

ABSTRAK

PEMBUDAYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI BAGI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH PADA SEKTOR PERDAGANGAN DI PANTAI WARNA OESAPA KOTA KUPANG

Pembimbing I : Mesri W. N. Manafe., SE.,M.Sc

Pembimbing II : Herny C. Fanggidae,SE.M.Ak

Nama : Menina Victoria Elisabeth Siki

Nim : 21190108

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Tahun Penulisan : 2025

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan hasil pembangunan, serta memberdayakan masyarakat lokal. Namun demikian, UKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya, terutama dalam aspek manajemen keuangan yang efektif. Banyak pelaku UKM belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pengelolaan keuangan berbasis akuntansi, yang berdampak pada sulitnya mereka dalam mengontrol arus kas, membuat laporan keuangan, serta mengambil keputusan strategis secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis *pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi* bagi pelaku UKM pada sektor perdagangan di Pantai

Warna Oesapa Kota Kupang. Pembudayaan dimaknai sebagai proses internalisasi nilai, pengetahuan, dan praktik yang berkelanjutan, sehingga pelaku usaha terbiasa dan mampu mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi. Dalam konteks ini, pemahaman pelaku UKM terhadap fungsi pencatatan, pelaporan, perencanaan, serta pengendalian keuangan menjadi aspek utama yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima informan, terdiri dari empat pelaku UKM dan satu orang aparatur Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang, serta dilengkapi dengan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang, seperti pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan pemberian bantuan peralatan usaha. Namun, implementasi akuntansi dalam praktik harian pelaku UKM masih terbatas. Mayoritas pelaku UKM mencatat transaksi keuangan secara manual dan sederhana, bahkan sebagian di antaranya belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang tersedia tidak akurat, sehingga menyulitkan proses evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.

Dalam aspek **perencanaan keuangan**, beberapa pelaku usaha telah mulai menyusun rencana keuangan meskipun masih sederhana dan belum tertulis secara sistematis. Perencanaan yang dilakukan umumnya bersifat jangka pendek dan belum memperhitungkan risiko maupun kebutuhan investasi jangka panjang. Keterbatasan literasi keuangan menjadi penyebab utama lemahnya proses ini.

Untuk **pengelolaan pengeluaran**, ditemukan bahwa seluruh pelaku UKM masih menggunakan pencatatan manual yang sering kali tidak konsisten. Banyak dari mereka tidak menyimpan bukti transaksi atau tidak mencatat pengeluaran kecil, yang justru berpotensi memengaruhi keakuratan data keuangan secara keseluruhan. Minimnya penggunaan alat bantu digital atau aplikasi pencatatan turut memperparah kondisi ini.

Dalam hal **penerapan akuntansi**, pelaku UKM menyadari pentingnya akuntansi setelah mengikuti pelatihan, tetapi belum semua menerapkan secara rutin. Evaluasi keuangan dan penyusunan laporan laba rugi, neraca, maupun laporan arus kas masih jarang dilakukan. Faktor utama yang menghambat adalah kurangnya pemahaman, keterbatasan waktu, dan persepsi bahwa akuntansi hanya dibutuhkan oleh usaha besar.

Sementara itu, dari aspek **kebiasaan pengelolaan keuangan**, sebagian besar pelaku UKM belum memiliki disiplin dan rutinitas dalam pencatatan dan evaluasi keuangan. Mereka belum terbiasa memisahkan uang usaha dengan uang pribadi, sehingga menyulitkan analisis performa usaha secara objektif. Upaya pembudayaan masih belum merata dan belum dilakukan secara berkelanjutan karena keterbatasan sumber daya dari pihak pemerintah daerah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi di kalangan pelaku UKM di Pantai Warna Oesapa Kota Kupang masih berada dalam tahap awal. Intervensi berupa pelatihan dan pendampingan telah memberikan dampak positif, namun belum signifikan. Diperlukan program yang lebih terstruktur, intensif, dan berkelanjutan yang tidak hanya bersifat sosialisasi, tetapi juga praktik langsung dengan monitoring berkala.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian akuntansi UKM, khususnya dalam pendekatan budaya manajemen keuangan. Selain itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dinas terkait, lembaga pelatihan, serta organisasi non-pemerintah untuk merancang strategi pembinaan UKM yang lebih efektif. Dengan meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan berbasis akuntansi, pelaku UKM akan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko keuangan, dan memperluas peluang akses permodalan serta investasi.

Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya integrasi antara pendidikan keuangan dan teknologi digital untuk mempercepat pembudayaan pencatatan akuntansi. Pengembangan aplikasi sederhana berbasis lokal yang sesuai dengan karakteristik UKM di daerah menjadi hal penting untuk dikaji lebih lanjut.

Kata Kunci: Pembudayaan, UKM, Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kota Kupang, Sektor Perdagangan.